

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Studi

Bank sebagai lembaga perantara penyalur dana dari pihak *surplus* unit kepada pihak *defisit* unit berupaya dalam mendukung pelaksanaan pembangunan dengan jalan menghimpun dana atau simpanan dari masyarakat dalam bentuk giro, deposito dan tabungan. Kemudian dana-dana yang telah terhimpun tersebut oleh bank disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak sesuai dengan Undang-undang No. 10 Tahun 1998 pasal 1 butir 2 tentang Perbankan. Penyaluran pembiayaan bertujuan untuk membangkitkan produktivitas pengusaha-pengusaha potensial. Keberadaan sektor perbankan sebagai subsistem dalam perekonomian suatu negara memiliki peranan cukup penting dimana kestabilan lembaga perbankan sangat dibutuhkan dalam suatu perekonomian.

Krisis ekonomi dan keuangan yang terjadi baik dalam skala nasional maupun dalam skala global semakin membangkitkan kesadaran dan keyakinan terhadap kemampuan usaha mikro kecil sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia. Ketika krisis melanda Indonesia sejak tahun 1997 silam, usaha kecil terbukti mampu menjadi benteng pertahanan sendi-sendi perekonomian Indonesia dalam menggerakkan roda perekonomian.

Dampak dari krisis ekonomi dan keuangan global relatif lebih cepat dilakukan antisipasi oleh usaha kecil dan mikro dibandingkan usaha-usaha besar yang bahkan membutuhkan suntikan dana dari lembaga keuangan maupun pemerintah. Fakta menunjukkan kemampuan usaha mikro dapat bertahan dalam krisis ekonomi dan mampu memulihkan penurunan kondisi usaha dengan cepat. Eksistensi usaha mikro sangat berpengaruh terhadap pembangunan perekonomian masyarakat dimana menyentuh secara langsung aktivitas ekonomi keseharian.

Bank sebagai lembaga intermediasi memiliki peluang untuk mengembangkan bisnis dalam pembiayaan segmen mikro mengingat potensi pasar pembiayaan mikro cukup luas dan penting. Perbankan syariah, memberikan kemudahan peluang agar produktivitas kegiatan usaha tersebut semakin berkembang sebagai upaya turut serta dalam pembangunan perekonomian dengan penyaluran pembiayaan terhadap pengusaha-pengusaha potensial dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak dengan penerapan prinsip kemitraan yang berkeadilan.

Eksistensi peranan perbankan syariah dalam penyaluran pembiayaan mikro menjadi upaya diversifikasi penyebaran risiko sehingga pemberian pembiayaan tidak terkonsentrasi kepada satu kelompok. Fitur pembiayaan untuk segmen mikro memberikan keunikan dengan cara proses pemberian pembiayaan mudah, cepat, efektif dan efisien serta sesuai dengan kaidah-kaidah umum dalam pembiayaan mikro berdasarkan syariat islam dengan tetap memperhatikan *prudentialitas*. Untuk mengakomodir hal tersebut produk layanan mikro dirasakan penting sebagai upaya mewujudkan pembangunan ekonomi.

Atas dasar uraian tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui tentang perkembangan perekonomian mikro perbankan syariah khususnya di Bank BRI Syariah dalam kaitannya dengan syarat-syarat, alur proses serta dokumentasi pembiayaan mikro. Dalam hal ini penulis mengambil judul **“Tinjauan Pemberian Pembiayaan Mikro 75 iB Pada Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Majalaya.”**

1.2 Perumusan Masalah

Penulisan Tugas Akhir ini mengangkat masalah mengenai pemberian pembiayaan mikro perbankan syariah. Agar pembahasan lebih terarah dan mencapai sasaran yang jelas, maka penulis membatasi masalah-masalah berikut:

1. Bagaimana syarat-syarat yang dibutuhkan dalam pembiayaan Mikro 75 iB Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Majalaya?
2. Bagaimana alur proses pemberian pembiayaan Mikro 75 iB Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Majalaya?
3. Bagaimana dokumentasi pembiayaan Mikro 75 iB Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Majalaya?

1.3 Maksud dan Tujuan Studi

Maksud penulis melakukan studi ini adalah untuk menghimpun data dan informasi terkait dengan pembiayaan mikro pada Bank BRI Syariah Kantor

Cabang Pembantu Majalaya serta sebagai bahan acuan untuk penyusunan Tugas Akhir “Tinjauan Pemberian Pembiayaan Mikro 75 iB Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Majalaya”.

Adapun tujuan dari pelaksanaan studi ini adalah untuk:

1. Mengetahui syarat-syarat yang dibutuhkan dalam pembiayaan Mikro 75 iB Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Majalaya.
2. Mengetahui alur proses pemberian pembiayaan Mikro 75 iB Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Majalaya.
3. Mengetahui dokumentasi pembiayaan Mikro 75 iB Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Majalaya?

1.4 Kegunaan Studi

Hasil studi ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penulisan Tugas Akhir ini diharapkan menjadi tambahan keilmuan dalam bidang pelaksanaan kinerja pembiayaan mikro Bank BRI Syariah dan memberikan reverensi terhadap ilmu pengetahuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penulis laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan diantaranya adalah:

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dengan memperdalam ilmu di bidang perbankan, khususnya pembiayaan mikro perbankan syariah.

2. Bagi Perusahaan

Semoga menjadi sumbangan pemikiran kepada pemimpin pada khususnya dan para pegawai kantor pada umumnya mengenai kinerja unit usaha mikro perbankan syariah.

3. Bagi STIE Ekuitas

Penulis berharap laporan karya ilmiah ini menjadi tambahan referensi ilmu pengetahuan, khususnya dalam pembiayaan mikro perbankan syariah.

4. Bagi Masyarakat

Semoga hasil kegiatan studi ini dapat memberikan dan menambah wawasan kepada masyarakat terutama bagi para pelaku usaha mikro untuk lebih memahami dunia perbankan khususnya peranan pembiayaan mikro dalam penyaluran pembiayaan pada masyarakat.

1.5 Metode Pendekatan Studi

Studi ini menggunakan metode studi deskriptif, yaitu metode studi yang mendeskripsikan data yang diperoleh. Sedangkan teknik studi yang digunakan adalah:

1. Studi Kepustakaan

Penulis melakukan pengumpulan data yang relevan berdasarkan buku-buku dan literatur-literatur yang berkaitan dengan topik permasalahan.

2. Praktik Kerja Lapangan

Penulis melakukan peninjauan secara langsung ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dari sumber yang dapat dipercaya. Untuk mendapatkan data-data tersebut langkah-langkah yang digunakan yaitu;

- 1) Observasi adalah dimana penulis melakukan pengamatan untuk pengumpulan data secara langsung ke lapangan.
- 2) Wawancara adalah dimana penulis melakukan pengumpulan data berupa informasi secara lisan melalui sebuah percakapan dengan pihak-pihak yang bersangkutan di lapangan.

1.6 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Studi

Lokasi studi ini dilakukan pada PT Bank BRI Syariah Tbk sebagai pelaksanaan kegiatan pembiayaan mikro yang berlokasi di Jalan Tengah Permata Blok C No. 1 Majalaya selama 25 hari kerja dari tanggal 10 Februari 2014 sampai dengan 14 Maret 2014. Waktu praktik kerja lapangan ini disesuaikan dengan jam kerja yang telah ditetapkan perusahaan yaitu selama 5 (lima) hari kerja dari hari Senin sampai dengan hari Jum'at dimulai pukul 08.00- 17.00 WIB.